

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. R dengan menggunakan metode penelitian Verney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP selama 7 hari, maka penulis dapat mengambil Kesimpulan :

1. Data subyektif pada kasus ini yaitu keadaan umum ibu mengatakan dalam kondisi baik, ASI dalam keadaan lancar dan tidak terdapat penyulit saat menyusui, kontraksi uterus baik, masih terdapat pengeluaran darah berwarna merah kecoklatan dan berlendir pada jalan lahir, dan tidak ada tanda dan gejala infeksi masa nifas. Setelah dilakukan pemeriksaan, didapatkan data objektif keadaan ibu baik, kesadaran composmentis, TD : 127/74 mmHg, N : 91 x/menit, R : 23 x/menit, S : 36,6°C, pengeluaran ASI lancar kiri (+) dan kanan (+) tidak ada pembengkakan pada payudara, pada bagian abdomen kontraksi uterus teraba keras, kandung kemih kosong, TFU 3 jari dibawah pusat pada bagian genetalia pada 6 jam sampai hari ke-3 masih terdapat pengeluaran lochea rubra berupa darah berwarna merah kehitaman dan hari ke-7 berupa darah berwarna merah kecoklatan dan berlendir.

2. Diagnosa kebidanan yaitu Ny. R umur 37 tahun P1A0 dengan nifas normal.
3. Tidak ditemukan masalah potensial pada kasus Ny. R mulai dari 6 jam postpartum (KF 1) sampai dengan nifas hari ke-7 (KF 2).
4. Pada kasus Ny. R kondisi ibu dalam batas normal dan tidak membutuhkan kebutuhan segera.
5. Rencana Tindakan yang diberikan pada Ny. R yaitu mengajarkan ibu dan keluarga cara massase uterus, menjelaskan tanda bahaya masa nifas, menjelaskan kebutuhan nutrisi pada masa nifas, mengajarkan Teknik menyusui, menjelaskan pentingnya ASI Eksklusif, anjurkan ibu istirahat yang cukup, mengajarkan senam nifas dan memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan rumah (kunjungan ulang).
6. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana Tindakan atau intervensi.
7. Evaluasi hasil asuhan pada Ny. R umur 37 tahun P3A0 kondisi ibu dalam batas normal dan tidak ada masalah.
8. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek pada kasus Ny. R.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Di harapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan pada ibu nifas melalui pemantauan kunjungan nifas, memberikan konseling tentang tanda bahaya

nifas, serta mengajarkan senam nifas untuk mempercepat proses pemulihan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Di harapkan dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian dan studi kasus yang berkaitan dengan masalah-masalah yang sering terjadi pada masa nifas sehingga dapat menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkualitas.

3. Bagi Masyarakat

Di harapkan masyarakat, terutama ibu nifas dan keluarga, dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya perawatan masa nifas, melakukan kunjungan nifas serta mengajarkan senam nifas selama 7 hari supaya Kesehatan ibu tetap terjaga.

